



PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL EKONOMI

PROVINSI ACEH

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Katalog BPS 3101015.11

**PERKEMBANGAN
INDIKATOR SOSIAL EKONOMI**

PROVINSI ACEH

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL EKONOMI PROVINSI ACEH 2015

Nomor Publikasi : 11560.1502
Katalog BPS : 3101015.11
Ukuran Buku : 14 cm x 21,5 cm
Jumlah Halaman : xiv + 54 halaman

Naskah :

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Pada era informasi saat ini, data telah menjadi kebutuhan pokok berbagai pihak. Tidak ada kegiatan perencanaan, pengendalian, maupun evaluasi tanpa menggunakan data.

Untuk memenuhi hal tersebut, Badan Pusat Statistik Aceh berupaya menyediakan suatu publikasi yang berisi perkembangan beberapa indikator sosial ekonomi yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di Aceh yang telah dilakukan selama ini.

Publikasi ini dirancang untuk segala kalangan yang memerlukan memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas. Dan kami berharap publikasi ini dapat membantu para pengguna data dalam melaksanakan tugasnya.

Banda Aceh, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh



Hermanto, S.Si, M.M

<http://aceh.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Penjelasan Umum	
Penjelasan Teknis	
Visi dan Misi BPS	
Peta Provinsi Aceh	
Kedaaan Geografis	
Statistik Sosial	1
Statistik Produksi	33
Statistik Distribusi	39
Pendapatan Regional	47

<http://aceh.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Statistik Sosial	1
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin (Ribuan), 1980 – 2014	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Menurut Kelompok Umur (Ribuan), 2007 – 2014	4
Tabel 1.3 Kepadatan Penduduk Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa/Km ²) 2008-2014	5
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2009 – 2014.....	6
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Per Kabupaten/Kota, 2013	7
Tabel 1.6 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Per Kabupaten/Kota, 2014	8
Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2013 – 2014.....	9
Tabel 1.8 Komposisi Penduduk Dan Beban Ketergantungan Provinsi Aceh, 2003 – 2014	10
Tabel 1.9 Rasio Ibu Dan Anak Provinsi Aceh, 2003 – 2013	11
Tabel 1.10 Persentase Balita Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan Terakhir, 2013 - 2014	12
Tabel 1.11 Persentase Perempuan berdasarkan umur perkawinan pertama menurut Kabupaten/Kota, 2014	14
Tabel 1.12 Indikator Kesehatan Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2014.....	15
Tabel 1.13 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Aceh Menurut Daerah Perkotaan Dan Perdesaan, 2000 – 2015.....	16
Tabel 1.14 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2007 – 2013	17
Tabel 1.15 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2007 – 2013 ...	18
Tabel 1.16 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Aceh, 2000 – 2015	19
Tabel 1.17 Garis Kemiskinan Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2007 - 2013 (Rupiah Per Kapita Per Bulan)	20
Tabel 1.18 Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Aceh, 2012 – 2015 (Ribu Jiwa).....	21
Tabel 1.19 Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Aceh, Februari 2003 – Februari 2015	22
Tabel 1.20 Penduduk yang Bekerja, Pengangguran, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2014	23
Tabel 1.21 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2008 – Agustus 2014 (Hasil Sakernas)	24
Tabel 1.22 Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Aceh Per Kabupaten/Kota, Agustus 2014	26
Tabel 1.23 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Aceh, 2003-2013	27
Tabel 1.24 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Provinsi Aceh, 2005 – 2013	28
Tabel 1.25 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Menurut Komponen, 2006 – 2013	29
Tabel 1.26 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2006 – 2013	30
Tabel 1.27 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Menurut Komponen, 2013	31

Statistik Produksi	33
Tabel 2.1 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi, 2011 – 2015	35
Tabel 2.2 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi, 2000 – 2015	36
Tabel 2.3 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Palawija, 2011 – 2015.....	37
Statistik Distribusi	39
Tabel 3.1 Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh Dan Nasional, 2000 – 2014	41
Tabel 3.2 Perkembangan Inflasi, Januari - September 2015	42
Tabel 3.3 Perkembangan Laju Inflasi, Januari – September 2015	43
Tabel 3.4 Volume Dan Nilai Ekspor-Impor, 2000 – 2014	44
Tabel 3.5 Volume Dan Nilai Ekspor-Impor, Januari – Juli 2015.....	45
Pendapatan Regional.....	47
Tabel 4. 1 PDRB Provinsi Aceh Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha, 2010 – 2014	49
Tabel 4.2 PDRB Provinsi Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah), 2010-2014	50
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Pdrb Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2010-2014	51
Tabel 4.4 Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah), 2012 2014.....	52
Tabel 4.5 Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah), 2012-2014.....	53
Tabel 4.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Dengan Migas Menurut Pengeluaran (Persen), 2012-2014	54

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA/SIMBOLS

- ... Data tidak tersedia
- Tidak ada atau nol
- 0 Data dapat diabaikan
- , Tanda Desimal
- r) Angka Revisi
- *) Angka Sementara
- **) Angka Sangat Sementara

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m
kilometer (km)	: 1 000 meter
kuintal	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg
Satuan lain	: buah, unit, persen (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

PENJELASAN TEKNIS

Publikasi ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Aceh dalam Angka, Statistik Indonesia dan publikasi lainnya. Untuk memudahkan pemanfaatan publikasi ini, data dan informasi statistik dibagi ke dalam 5 bidang, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

KEPENDUDUKAN

Laju Pertumbuhan Penduduk:

Adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode tertentu.

Kepadatan Penduduk

adalah Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².

KEMISKINAN

Kriteria Batas Miskin :

Merupakan besarnya rupiah per kapita per hari yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan 2 100 kkalori ditambah dengan beberapa komoditi bukan makanan seperti perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan transportasi sebagai kebutuhan penting. Tingkat kecukupan 2 100 kkalori per kapita per hari didasarkan pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi tahun 1978

Metode Batas Miskin

Batas Miskin = Batas Minimum Makanan + Batas Minimum Bukan Makanan

Batas minimum makanan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran (dalam rupiah) 52 komoditas makanan (paket komoditas makanan) yang setara dengan 2 100 kkalori per kapita per hari, Pemilihan komoditas ini didasarkan antara lain pada kandungan kalori terbesar dan banyaknya rumah tangga yang mengkonsumsi komoditas untuk terpilih. Kedua jenis komoditas tersebut digunakan untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan

Garis kemiskinan bukan makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan

Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan adalah data Susenas

KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas

Angkatan Kerja :

Adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang selama seminggu sebelum pencacahan bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja atau tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan

Bekerja :

Adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu kegiatan ekonomi), Termasuk mereka yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti petani yang sedang menunggu panen, pegawai yang sedang cuti, dsb

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) :

Adalah persentase penduduk yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan terhadap seluruh penduduk yang tergolong angkatan kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) :

Adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun ke atas)

Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Adalah suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya penduduk usia sekolah yang bersekolah dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang tertentu

Melek Huruf

Penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Secara khusus Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup IPM dihitung berdasarkan data yang dapat menggambarkan keempat komponen yaitu angka harapan hidup yang mewakili bidang kesehatan; angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah mengukur capaian pembangunan di bidang pendidikan; dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak

- Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh oleh seseorang selama hidup Angka harapan hidup dihitung menggunakan pendekatan tidak langsung (*indirect estimation*) Ada dua jenis data yang digunakan dalam penghitungan angka harapan hidup yaitu Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH) Paket program Mortpack digunakan untuk menghitung angka harapan hidup berdasarkan input data ALH dan AMH Selanjutnya dipilih metode Trussel dengan model West, yang sesuai dengan histori kependudukan dan kondisi Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara umumnya (Preston, 2004)

Besarnya nilai maksimum dan nilai minimum untuk masing-masing komponen in merupakan nilai besaran yang telah disepakati oleh semua negara (175 negara di dunia) Pada komponen angka harapan hidup, angka tertinggi sebagai batas atas untuk penghitungan indeks di pakai 85 tahun dan terendah adalah 25 tahun, Angka ini diambil dari standar UNDP

- Tingkat Pendidikan

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator yaitu rata-rata lama sekolah (*mean years schooling*) dan angka melek huruf Rata-rata lama sekolah

menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal Sedangkan angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya Proses penghitungannya, kedua indikator tersebut digabung setelah masing-masing diberikan bobot Rata-rata lama sekolah diberi bobot sepertiga dan angka melek huruf diberi bobot dua per tiga

Untuk penghitungan indeks pendidikan, dua batasan dipakai sesuai kesepakatan beberapa negara Batas maksimum untuk angka melek huruf adalah 100 sedangkan batas minimum adalah 0 Hal ini menggambarkan kondisi 100 persen atau semua masyarakat mampu membaca dan menulis dan nilai 0 mencerminkan kondisi sebaliknya Sementara batas maksimum untuk rata-rata lama sekolah adalah 15 tahun dan batas minimum adalah 0 tahun Batas maksimum 15 tahun mengindikasikan tingkat pendidikan maksimum setara lulus Sekolah Menengah Atas

- **Standar Hidup Layak**

Selanjutnya dimensi ketiga dari ukuran kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak Dalam cakupan lebih luas standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil yang disesuaikan sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan formula Atkinson

Penghitungan indeks daya beli dilakukan berdasar 27 komoditas kebutuhan pokok Batas maksimum daya beli adalah sebesar Rp 737 200,- sementara sampai dengan tahun 1996 batas minimumnya adalah Rp 300 000,- Pada tahun 2002 dengan mengikuti kondisi pasca krisis ekonomi batas minimum penghitungan PPP diubah dan disepakati menjadi Rp 360 000,-

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA

Produksi per hektar padi dan palawija diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen

Wujud produksi padi dan palawija adalah : gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai)

Faktor konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen

Ramalan Produksi

Dalam satu tahun BPS membuat tiga ramalan produksi padi dan palawija

1. Ramalan I disajikan berdasarkan pada realisasi sampai dengan tahun yang lalu Ramalan I tidak berlaku bila telah tersedia angka Ramalan II
2. Ramalan II merupakan jumlah realisasi Januari – April dengan ramalan Mei – Desember Ramalan II tidak berlaku bila telah tersedia angka Ramalan III
3. Ramalan III merupakan realisasi Januari – Agustus ditambah ramalan September – Desember Ramalan III tidak berlaku bila telah tersedia angka sementara dan angka sementara tidak berlaku bila telah tersedia angka tetap

Metode Ramalan yang dipakai adalah regresi garis lurus $Y = a + bx$

INFLASI

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga (inflasi/deflasi) sejumlah barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen di daerah perkotaan. Selain digunakan untuk melihat perkembangan harga, IHK juga sering digunakan sebagai *proxii* Indeks Biaya Hidup (IBH) atau sebagai indikator untuk mengukur besarnya perubahan biaya hidup.

Pada dasarnya penghitungan IHK dilakukan dalam dua tahap: tahap pertama penghitungan IHK pada tingkat *elementary aggregate index* atau menghitung Relatif Harga (RH) dan tahap kedua penghitungan IHK pada tingkat *higher level index*.

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Ekspor

Adalah pengiriman barang dagangan ke luar negeri melalui pelabuhan diseluruh Wilayah Republik Indonesia, baik yang bersifat komersial maupun bukan komersial.

Impor

Adalah pengiriman barang dari luar negeri ke pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia kecuali wilayah bebas yang dianggap luar negeri, baik yang bersifat komersial maupun bukan komersial.

Nilai Ekspor

Adalah nilai transaksi barang ekspor sampai diatas kapal pelabuhan muat dalam keadaan *free on board (FOB)*.

Nilai FOB ini adalah nilai barang di pasar wilayah pabean negara eksportir, termasuk biaya angkut barang ke wilayah pabean, pajak ekspor dan biaya muat barang ke kapal.

Nilai Impor

Adalah nilai transaksi barang yang di impor dari luar negeri dalam keadaan *cost insurance and freight (CIF)*. Nilai CIF ini adalah nilai barang dipasar wilayah pabean negara impotir termasuk biaya angkut barang dan asuransi, tetapi tidak termasuk biaya bongkar dari kapal.

PENDAPATAN REGIONAL

Neraca Regional

Merupakan suatu sistem penyajian statistik yang menggambarkan berbagai transaksi ekonomi antara sektor produksi, faktor produksi, institusi dan antar negara/antar daerah. Transaksi ini mencakup transaksi barang dan jasa, transaksi finansial, arus modal, arus dana, arus pendapatan dan arus transfer.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Adalah hasil penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit ekonomi seluruh kegiatan ekonomi dalam batas wilayah suatu daerah pada suatu periode tertentu (biasanya satu tahun). PDRB dapat dihitung melalui pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan. PDRB lazim disajikan menurut lapangan usaha (sektoral) dan menurut komponen penggunaan, masing-masing atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000.

Pertumbuhan Ekonomi

Dihitung dengan menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Untuk menghitung laju pertumbuhan riil dalam satu kurun waktu lazimnya digunakan tahun dasar yang sama dan menggunakan penghitungan tanpa migas.

Struktur PDRB adalah peranan masing-masing sektor untuk PDRB menurut lapangan usaha dan masing-masing komponen untuk PDRB menurut penggunaan terhadap total PDRB.

PDRB per kapita

Diperoleh dengan membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun dan biasanya digunakan hasil penghitungan atas dasar harga berlaku.

<http://aceh.bps.go.id>

VISI DAN MISI BPS

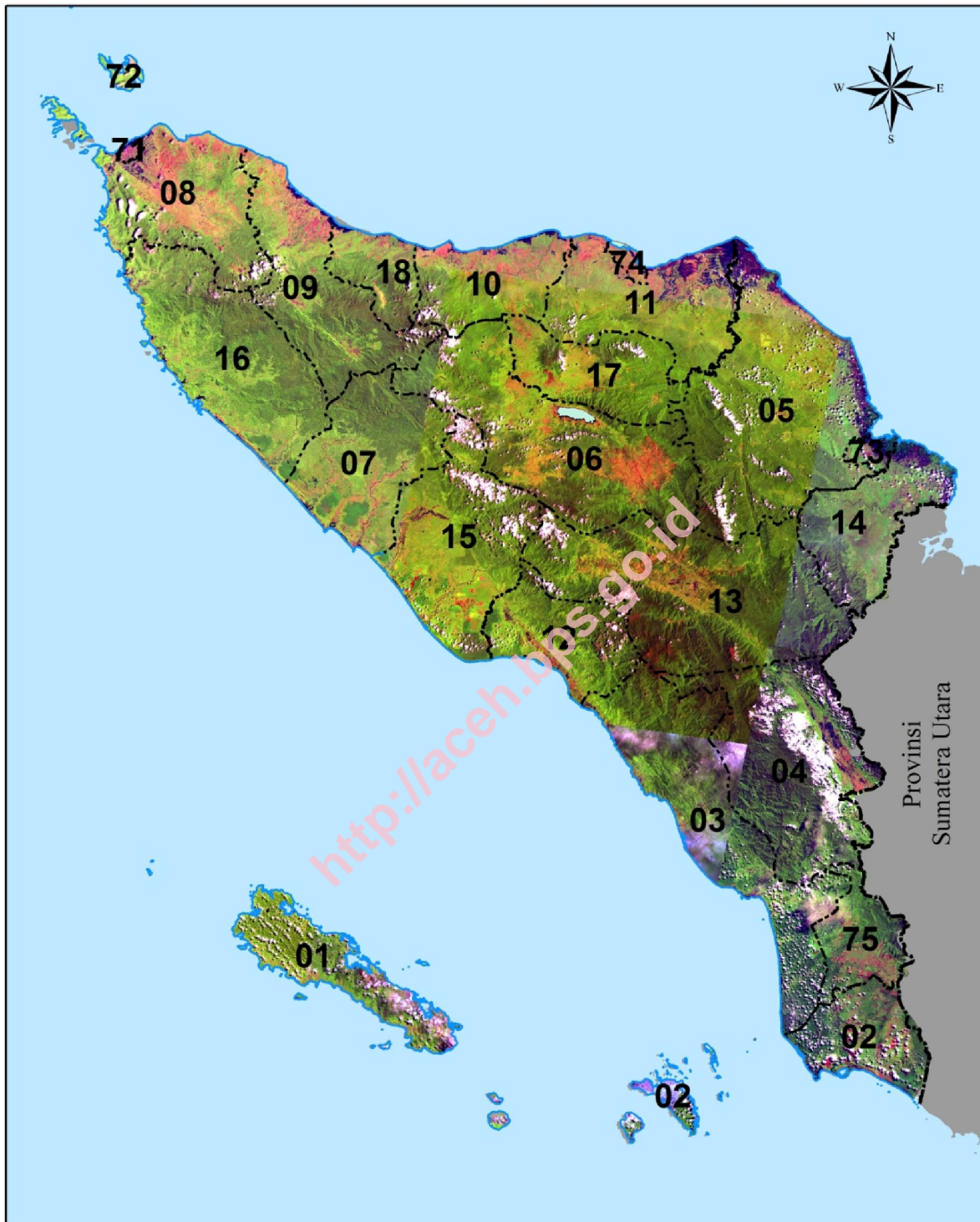
VISI

Pelopop Data Statistik Terpercaya untuk Semua

MISI

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien

PETA PROVINSI ACEH



- | | | |
|------------------|--------------------|-----------------|
| 01 SIMEULUE | 09 PIDIE | 17 BENER MERIAH |
| 02 ACEH SINGKIL | 10 BIREUEN | 18 PIDIE JAYA |
| 03 ACEH SELATAN | 11 ACEH UTARA | 71 BANDA ACEH |
| 04 ACEH TENGGARA | 12 ACEH BARAT DAYA | 72 SABANG |
| 05 ACEH TIMUR | 13 GAYO LUES | 73 LANGSA |
| 06 ACEH TENGAH | 14 ACEH TAMIANG | 74 LHOKSEUMAWE |
| 07 ACEH BARAT | 15 NAGAN RAYA | 75 SUBULUSSALAM |
| 08 ACEH BESAR | 16 ACEH JAYA | |

LETAK GEOGRAFIS

Nama Daerah	Provinsi Aceh
Status	Daerah Otonomi Khusus
Letak	01° 58'37,2" - 06° 04'33,6" LU 94° 57'57,6" - 98° 17'13,2" BT
Luas Daerah	56.770,81 Km ²
Tinggi Rata-Rata	125 Meter di atas permukaan laut
Batas-Batas Daerah	
Sebelah Utara	Selat Malaka
Sebelah Selatan	Provinsi Sumatera Utara
Sebelah Timur	Selat Malaka
Sebelah Barat	Samudera Indonesia
Daerah Melingkupi	119 Pulau 35 Gunung 73 Sungai Penting
Banyaknya Kabupaten/Kota	18 Kabupaten 5 Kota



**STATISTIK
SOSIAL**

<http://lap.kbps.go.id>

Tabel 1. 1. JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KELAMIN (RIBUAN), 1980 – 2014

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	1 309,7	1 299,7	2 609,4
1981	1 332,7	1 326,6	2 659,3
1982	1 373,7	1 363,6	2 737,3
1983	1 403,6	1 402,8	2 806,4
1984	1 444,8	1 456,5	2 901,3
1985	1 492,6	1 499,6	2 992,2
1986	1 537,4	1 550,6	3 088,0
1987	1 569,8	1 588,2	3 158,0
1988	1 616,3	1 629,1	3 245,4
1989	1 648,2	1 669,9	3 318,1
1990	1 717,0	1 698,8	3 415,8
1991	1 735,9	1 733,9	3 469,8
1992	1 757,7	1 761,8	3 519,5
1993	1 799,0	1 805,8	3 604,8
1994	1 895,1	1 879,6	3 774,7
1995	1 931,2	1 931,6	3 862,8
1996	1 966,9	1 967,1	3 934,0
1997	2 002,2	2 002,4	4 004,6
1998	2 037,3	2 037,6	4 074,9
1999	2 072,5	2 037,6	4 110,1
2000	2 042,3	2 030,7	4 073,0
2001	2 074,5	2 067,6	4 142,1
2002	2 090,3	2 075,9	4 166,2
2003	2 119,6	2 098,9	4 218,5
2004	2 031,8	2 043,7	4 075,5
2005	2 005,8	2 025,8	4 031,6
2006	2 066,2	2 087,4	4 153,6
2007	2 101,4	2 122,4	4 223,8
2008	2 136,1	2 157,9	4 293,9
2009	2 171,4	2 192,1	4 363,5
2010	2 249,0	2 245,5	4 494,4
2011 ^r	2 303,7	2 315,4	4 619,0
2012 ^r	2 352,4	2 362,8	4 715,1
2013 ^r	2 401,0	2 410,2	4 811,1
2014	2 449,4	2 457,4	4 906,8

Tabel 1.2. JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT KELOMPOK UMUR (RIBUAN), 2007 - 2014

Kelompok Umur	2007	2008	2009	2010	2011 ^f	2012 ^f	2013 ^f	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0 – 4	444,0	453,4	461,8	493,4	544,6	553,0	560,8	565,8
5 – 9	427,7	427,3	425,9	474,2	482,1	492,2	502,8	515,5
10 – 14	451,8	448,8	446,1	470,4	456,5	459,3	463,7	469,4
15 – 19	468,0	462,1	456,2	442,5	463,2	461,8	460,0	458,3
20 – 24	429,3	442,7	457,3	438,4	459,0	464,1	466,7	467,3
25 – 29	374,2	381,9	389,7	417,8	418,9	427,3	435,8	444,4
30 – 34	328,6	337,4	345,3	364,9	374,2	384,6	395,2	403,6
35 – 39	286,1	293,0	299,0	326,9	327,7	335,5	343,4	353,3
40 – 44	253,6	258,6	263,5	269,6	278,3	288,7	298,8	308,2
45 – 49	206,0	216,1	225,9	225,2	228,6	236,9	245,7	254,9
50 – 54	157,5	163,2	170,8	178,9	183,6	191,5	198,9	206,6
55 – 59	125,2	129,4	133,4	128,1	135,2	143,4	151,9	159,9
60 – 64	98,8	100,7	104,3	93,0	95,3	99,9	105,3	111,5
65 +	173,0	179,3	184,3	171,1	171,8	176,9	182,2	188,1
Jumlah	4 223,8	4 293,9	4 363,5	4 494,4	4 619,0	4 715,1	4 811,1	4 906,8

Tabel 1.3. KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA (JIWA/KM²), 2008 – 2014

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011 ^r	2012 ^r	2013 ^r	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	40	40	44	45	46	47	48
2. Aceh Singkil	39	39	55	57	58	59	60
3. Aceh Selatan	55	56	48	50	51	52	53
4. Aceh Tenggara	42	42	43	44	45	46	47
5. Aceh Timur	55	56	66	68	70	71	73
6. Aceh Tengah	42	44	39	40	41	42	43
7. Aceh Barat	52	54	63	65	66	67	69
8. Aceh Besar	104	105	121	124	127	130	132
9. Pidie	133	135	120	123	125	128	130
10. Bireuen	188	189	217	223	228	232	236
11. Aceh Utara	160	165	197	202	206	210	213
12. Aceh Barat Daya	53	53	67	69	70	72	73
13. Gayo Lues	13	13	14	15	15	15	16
14. Aceh Tamiang	124	125	119	122	125	127	128
15. Nagan Raya	32	32	39	41	41	42	43
16. Aceh Jaya	20	22	20	20	21	21	22
17. Bener Meriah	59	60	64	66	67	69	70
18. Pidie Jaya	138	143	140	144	147	151	154
19. Banda Aceh	3 551	3 459	3 978	4 099	4 188	4 275	4 455
20. Sabang	191	191	251	257	261	264	268
21. Langsa	535	535	732	754	771	787	802
22. Lhokseumawe	877	879	1 116	1 150	1 172	1 198	1 225
23. Subulussalam	64	66	57	59	60	61	63
Aceh	74	75	79	81	83	85	86

Tabel 1.4. JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009 - 2014

Kabupaten/Kota	2009	2010 ^{xx}	2011 ^r	2012 ^r	2013 ^r	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	82 344	80 674	83 006	84 722	86 206	87 598
2. Aceh Singkil	102 505	102 509	105 174	107 697	110 108	112 161
3. Aceh Selatan	215 315	202 251	207 971	212 612	216 994	220 971
4. Aceh Tenggara	177 024	179 010	184 173	187 276	192 013	196 249
5. Aceh Timur	340 728	360 475	370 276	378 424	386 212	394 933
6. Aceh Tengah	189 298	175 527	180 230	183 792	188 214	192 204
7. Aceh Barat	158 499	173 558	178 173	181 886	185 903	190 244
8. Aceh Besar	312 762	351 418	361 290	369 134	376 491	384 618
9. Pidie	386 053	379 108	389 529	397 590	404 817	410 580
10. Bireuen	359 032	389 288	400 027	408 608	417 289	423 397
11. Aceh Utara	532 537	529 751	544 789	555 746	565 370	572 961
12. Aceh Barat Daya	124 813	126 036	129 708	132 612	135 385	138 140
13. Gayo Lues	75 165	79 560	81 604	83 189	84 717	86 262
14. Aceh Tamiang	241 734	251 914	258 896	264 167	269 007	272 228
15. Nagan Raya	125 425	139 663	143 718	146 386	149 397	152 352
16. Aceh Jaya	82 904	76 782	78 984	80 575	82 385	86 123
17. Bener Meriah	114 464	122 277	125 732	128 070	131 023	134 015
18. Pidie Jaya	135 345	132 956	136 792	139 399	142 887	145 584
19. Banda Aceh	212 241	223 446	229 532	234 517	239 404	249 499
20. Sabang	29 184	30 653	31 314	31 822	32 215	32 739
21. Langsa	140 415	148 945	153 097	156 505	159 761	162 814
22. Lhokseumawe	159 239	171 163	175 908	179 376	183 232	187 455
23. Subulussalam	66 451	67 446	69 110	71 003	72 103	73 708
Jumlah	4 363 477	4 494 410	4 619 033	4 715 108	4 811 133	4 906 835

Tabel 1.5. JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN PER KABUPATEN/KOTA, 2013

Kabupaten/ Kota	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	44 084	42 122	104,66
2. Aceh Singkil	55 517	54 591	101,70
3. Aceh Selatan	106 688	110 306	96,72
4. Aceh Tenggara	95 509	96 504	98,97
5. Aceh Timur	192 820	193 392	99,70
6. Aceh Tengah	95 095	93 119	102,12
7. Aceh Barat	94 093	91 810	102,49
8. Aceh Besar	193 001	183 490	105,18
9. Pidie	195 921	208 896	93,79
10. Bireuen	204 412	212 877	96,02
11. Aceh Utara	279 596	285 774	97,84
12. Aceh Barat Daya	67 090	68 295	98,24
13. Gayo Lues	42 008	42 709	98,36
14. Aceh Tamiang	135 617	133 390	101,67
15. Nagan Raya	75 081	74 316	101,03
16. Aceh Jaya	42 721	39 664	107,71
17. Bener Meriah	66 239	64 784	102,25
18. Pidie Jaya	69 604	73 283	94,98
19. Banda Aceh	123 022	116 382	105,71
20. Sabang	16 209	16 006	101,27
21. Langsa	79 162	80 599	98,22
22. Lhokseumawe	91 192	92 040	99,08
23. Subulussalam	36 300	35 803	101,39
Aceh	2 400 981	2 410 152	99,62

Tabel 1.6. JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KELAMIN DAN RASIO JENIS KELAMIN PER KABUPATEN/KOTA, 2014

Kabupaten/ Kota	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	44 768	42 830	104,52
2. Aceh Singkil	56 589	55 572	101,83
3. Aceh Selatan	108 520	112 451	96,50
4. Aceh Tenggara	97 729	98 520	99,20
5. Aceh Timur	197 009	197 924	99,54
6. Aceh Tengah	96 869	95 335	101,61
7. Aceh Barat	96 528	93 716	103,00
8. Aceh Besar	197 005	187 613	105,01
9. Pidie	198 357	212 223	93,47
10. Bireuen	207 664	215 733	96,26
11. Aceh Utara	283 488	289 473	97,93
12. Aceh Barat Daya	68 628	69 512	98,73
13. Gayo Lues	42 777	43 485	98,37
14. Aceh Tamiang	136 626	135 602	100,76
15. Nagan Raya	76 864	75 488	101,82
16. Aceh Jaya	44 695	41 428	107,89
17. Bener Meriah	68 031	65 984	103,10
18. Pidie Jaya	70 882	74 702	94,89
19. Banda Aceh	128 487	121 012	106,18
20. Sabang	16 713	16 026	104,29
21. Langsa	80 632	82 182	98,11
22. Lhokseumawe	93 403	94 052	99,31
23. Subulussalam	37 143	36 565	101,58
Aceh	2 449 407	2 457 428	99,67

Tabel 1.7. JUMLAH RUMAH TANGGA PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2013 - 2014

Kabupaten/Kota	2010	2011 ^r	2012 ^r	2013 ^r	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	19 338	19 790	20 198	20 553	20 884
2. Aceh Singkil	23 357	23 799	24 370	24 916	25 381
3. Aceh Selatan	46 853	47 958	49 028	50 039	50 956
4. Aceh Tenggara	41 885	42 857	43 578	44 681	45 666
5. Aceh Timur	82 143	83 792	85 637	87 398	89 372
6. Aceh Tengah	44 378	45 322	46 218	47 330	48 333
7. Aceh Barat	43 314	44 228	45 150	46 147	47 225
8. Aceh Besar	81 897	83 653	85 469	87 172	89 054
9. Pidie	94 687	96 698	98 699	100 493	101 924
10. Bireuen	90 630	92 419	94 401	96 407	97 818
11. Aceh Utara	123 830	126 311	128 851	131 083	132 843
12. Aceh Barat Daya	28 721	29 401	30 060	30 689	31 313
13. Gayo Lues	19 669	20 064	20 454	20 829	21 209
14. Aceh Tamiang	59 844	61 115	62 359	63 502	64 262
15. Nagan Raya	35 875	36 750	37 432	38 202	38 958
16. Aceh Jaya	20 859	21 334	21 764	22 253	23 262
17. Bener Meriah	31 799	32 512	33 116	33 879	34 654
18. Pidie Jaya	34 300	35 036	35 704	36 598	37 288
19. Banda Aceh	55 435	56 526	57 754	58 957	61 443
20. Sabang	7 923	8 028	8 159	8 259	8 393
21. Langsa	33 179	33 948	34 703	35 426	36 102
22. Lhokseumawe	38 846	39 745	40 529	41 400	42 354
23. Subulussalam	14 568	14 809	15 215	15 450	15 795
Jumlah	1 073 330	1 096 095	1 118 848	1 141 663	1 164 489

Tabel 1.8. KOMPOSISI PENDUDUK DAN BEBAN KETERGANTUNGAN PROVINSI ACEH, 2003 - 2014

Tahun	0 - 14 Tahun	15 - 64 Tahun	65 Tahun +	Angka Beban Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	32,58	64,91	2,51	54,06
2004	32,17	64,32	3,50	55,47
2005	32,25	63,89	3,86	56,51
2006	31,50	64,84	3,66	54,21
2007	31,28	64,60	4,12	54,78
2008	31,00	64,56	4,43	54,89
2009	31,80	64,27	3,93	55,59
2010	32,00	64,20	3,81	55,77
2011	32,25	64,14	3,61	55,91
2012	32,33	64,04	3,64	56,16
2013	32,53	63,86	3,61	56,59
2014	32,51	63,95	3,54	56,38

Tabel 1 9 RASIO IBU DAN ANAK PROVINSI ACEH, 2003 – 2013

Tahun	Indikator		
	Persentase Balita Terhadap Penduduk	Persentase Perempuan 15 - 49 Thn terhadap Penduduk	Rasio Ibu Dan Anak
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	8,33	28,63	291
2004	8,65	28,36	305
2005	9,62	28,11	342
2006	8,92	28,70	311
2007	9,53	28,51	334
2008	9,40	28,22	333
2009	9,77	28,60	342
2010	10,49	27,64	379
2011	10,60	27,72	382
2012	10,47	27,49	381
2013	10,16	27,54	369

Tabel 1 10 PERSENTASE BALITA PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENOLONG PERSALINAN TERAKHIR, 2013 – 2014

Kabupaten/Kota	Dokter		Bidan		Tenaga Medis Lain	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Simeulue	2,90	3,81	84,01	72,12	0,00	0,00
2 Aceh Singkil	8,81	7,01	73,80	79,23	0,00	0,00
3 Aceh Selatan	11,03	16,14	67,62	66,69	1,40	4,60
4 Aceh Tenggara	6,41	7,17	87,56	79,31	0,00	1,15
5 Aceh Timur	2,66	8,00	84,62	82,13	0,00	0,00
6 Aceh Tengah	13,32	16,26	83,31	80,59	0,00	0,00
7 Aceh Barat	14,67	7,73	63,29	82,47	0,00	1,39
8 Aceh Besar	13,42	23,96	81,67	70,70	0,00	2,40
9 Pidie	8,72	10,78	89,59	85,71	0,00	0,00
10 Bireuen	16,79	18,31	81,42	78,61	0,00	0,00
11 Aceh Utara	10,70	10,33	80,32	83,66	0,00	0,53
12 Aceh Barat Daya	33,02	29,17	59,36	66,93	0,00	0,00
13 Gayo Lues	2,09	6,50	60,61	64,61	2,39	2,51
14 Aceh Tamiang	3,43	8,84	94,42	84,96	0,00	0,00
15 Nagan Raya	6,00	6,74	67,57	82,99	0,00	0,00
16 Aceh Jaya	9,34	15,49	72,85	67,72	0,00	0,92
17 Bener Meriah	7,89	4,56	90,88	92,66	0,00	0,00
18 Pidie Jaya	21,99	17,86	75,59	78,21	0,61	2,46
19 Banda Aceh	42,43	45,08	57,57	54,92	0,00	0,00
20 Sabang	28,21	23,02	71,05	76,98	0,00	0,00
21 Langsa	20,18	22,71	78,29	76,82	0,00	0,00
22 Lhokseumawe	19,74	29,41	79,85	68,55	0,00	0,00
23 Subulussalam	11,22	8,23	72,69	87,61	0,99	0,00
Jumlah	12,86	15,21	78,96	77,74	0,15	0,67

Lanjutan Tabel 1. 10

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dukun Bersalin		Famili		Lainnya	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Simeulue	13,08	24,07	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Aceh Singkil	17,39	13,76	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Aceh Selatan	19,95	12,56	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Aceh Tenggara	6,03	12,37	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Aceh Timur	12,72	9,48	0,00	0,40	0,00	0,00
6 Aceh Tengah	2,41	2,76	0,00	0,38	0,95	0,00
7 Aceh Barat	22,04	8,41	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Aceh Besar	4,90	2,94	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pidie	1,69	3,52	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Bireuen	1,49	3,08	0,30	0,00	0,00	0,00
11 Aceh Utara	8,98	5,49	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Aceh Barat Daya	6,70	3,89	0,92	0,00	0,00	0,00
13 Gayo Lues	27,01	14,77	5,05	10,93	2,84	0,69
14 Aceh Tamiang	2,15	6,20	0,00	0,00	0,00	0,00
15 Nagan Raya	26,43	10,27	0,00	0,00	0,00	0,00
16 Aceh Jaya	17,80	15,87	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Bener Meriah	1,23	2,77	0,00	0,00	0,00	0,00
18 Pidie Jaya	1,44	0,81	0,37	0,66	0,00	0,00
19 Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20 Sabang	0,00	0,00	0,74	0,00	0,00	0,00
21 Langsa	1,53	0,47	0,00	0,00	0,00	0,00
22 Lhokseumawe	0,41	2,05	0,00	0,00	0,00	0,00
23 Subulussalam	15,10	4,16	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	7,76	6,07	0,17	0,30	0,10	0,01

**Tabel 1. 11. PERSENTASE PEREMPUAN BERDASARKAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Perkawinan Pertama			
	≤15	16 - 18	19 - 24	≥25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	6,27	29,61	49,78	14,34
2. Aceh Singkil	5,00	27,55	58,22	9,23
3. Aceh Selatan	11,23	32,26	42,49	14,03
4. Aceh Tenggara	4,03	24,90	58,05	13,02
5. Aceh Timur	12,26	29,99	46,21	11,54
6. Aceh Tengah	5,75	25,70	56,53	12,02
7. Aceh Barat	8,16	30,29	47,94	13,60
8. Aceh Besar	4,18	22,33	55,00	18,49
9. Pidie	5,05	39,51	42,50	12,95
10. Bireuen	3,95	33,05	47,07	15,92
11. Aceh Utara	11,05	36,01	40,89	12,04
12. Aceh Barat Daya	18,01	30,96	37,92	13,11
13. Gayo Lues	5,14	25,22	53,69	15,94
14. Aceh Tamiang	7,43	28,90	50,51	13,16
15. Nagan Raya	5,54	31,04	52,18	11,25
16. Aceh Jaya	13,25	26,81	45,74	14,20
17. Bener Meriah	4,21	31,01	52,21	12,57
18. Pidie Jaya	4,12	35,20	48,77	11,91
19. Banda Aceh	3,28	16,51	50,52	29,69
20. Sabang	4,63	25,18	51,91	18,28
21. Langsa	6,85	19,95	54,56	18,64
22. Lhokseumawe	6,37	23,34	53,30	17,00
23. Subulussalam	12,29	36,73	40,83	10,16
Jumlah	7,33	29,78	48,42	14,47

Tabel 1.12. INDIKATOR KESEHATAN PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2013 – 2014

Kabupaten/Kota	Angka Pesakitan		Rata-Rata Lama Sakit		Rata-rata Lama Balita Diberi ASI (Bulan)	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	12,48	8,79	7,18	4,78	17,68	20,84
2. Aceh Singkil	23,64	18,18	3,81	5,38	17,35	20,04
3. Aceh Selatan	18,31	17,14	5,83	6,08	17,94	20,53
4. Aceh Tenggara	22,71	9,35	3,94	5,54	13,24	15,81
5. Aceh Timur	35,87	21,34	4,24	4,43	16,49	18,35
6. Aceh Tengah	37,29	10,91	5,48	5,41	17,37	20,89
7. Aceh Barat	24,87	14,68	5,33	4,66	18,38	20,99
8. Aceh Besar	30,51	11,28	4,33	3,90	17,26	19,66
9. Pidie	22,31	9,99	4,36	3,72	16,47	19,84
10. Bireuen	26,57	16,47	4,79	5,51	15,95	18,87
11. Aceh Utara	36,20	20,78	4,01	4,91	16,72	19,80
12. Aceh Barat Daya	29,91	16,93	8,34	7,24	17,80	21,81
13. Gayo Lues	20,04	15,49	3,94	3,94	18,16	21,21
14. Aceh Tamiang	23,86	15,29	3,92	4,66	15,23	17,14
15. Nagan Raya	39,60	20,80	5,33	4,27	16,65	17,14
16. Aceh Jaya	30,94	20,67	4,24	4,06	17,42	22,46
17. Bener Meriah	36,84	30,35	6,62	6,78	16,08	20,48
18. Pidie Jaya	42,30	30,00	5,57	5,22	17,65	20,68
19. Banda Aceh	24,69	13,53	5,21	4,48	16,19	20,84
20. Sabang	19,13	11,40	6,74	4,34	16,10	19,35
21. Langsa	30,68	10,03	4,92	4,92	16,82	19,58
22. Lhokseumawe	21,59	15,27	4,41	3,75	15,83	19,62
23. Subulussalam	19,87	18,69	4,21	5,67	18,77	19,88
Jumlah	28,66	16,28	4,84	4,94	16,67	19,54

Tabel 1. 13. JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PROVINSI ACEH MENURUT DAERAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN, 2000 – 2015

Tahun	Jumlah (Ribuan)			Persentase (%)		
	Kota	Desa	Total	Kota	Desa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	102,30	492,80	595,10	10,45	16,78	15,20
2001	112,10	646,50	758,60	13,03	20,92	19,20
2002	201,10	998,80	1 199,90	20,09	33,06	29,83
2003	223,90	1 030,3	1 254,20	19,47	33,63	29,76
2004	198,70	957,50	1 156,20	17,49	32,57	28,37
2005	222,90	943,50	1 166,40	19,04	32,60	28,69
2006	226,90	922,80	1 149,70	19,22	31,98	28,28
2007	218,80	864,70	1 083,50	18,68	29,87	26,65
2008	195,80	763,90	959,70	16,67	26,30	23,53
2009	182,19	710,68	892,87	15,44	24,37	21,80
2010	173,37	638,48	861,85	14,65	23,54	20,98
2011_{Maret}	176,02	718,78	894,80	13,69	21,87	19,57
2011_{Sept}	169,30	730,89	900,19	13,03	22,01	19,48
2012_{Maret}	171,80	737,24	909,04	13,07	21,97	19,46
2012_{Sept}	165,43	711,13	876,56	12,47	20,97	18,58
2013_{Maret}	156,37	684,34	840,7	11,59	19,96	17,6
2013_{Sept}	157,01	699,88	856,89	11,54	20,14	17,72
2014_{Maret}	161,94	719,31	881,26	11,76	20,52	18,05
2014_{Sept}	158,04	679,38	837,42	11,36	19,19	16,98
2015_{Maret}	157,57	694,01	851,59	11,13	19,44	17,08

Tabel 1.14. JUMLAH PENDUDUK MISKIN PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2007– 2013 (RIBUAN)

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	25,14	20,57	19,11	18,90	19,04	18,62	17,80
2. Aceh Singkil	26,46	22,24	20,29	19,90	19,94	19,41	20,72
3. Aceh Selatan	49,80	38,82	35,41	32,20	32,27	31,64	29,30
4. Aceh Tenggara	36,30	30,89	27,87	30,00	30,16	29,46	27,78
5. Aceh Timur	84,90	76,22	68,30	66,50	66,74	65,37	64,44
6. Aceh Tengah	39,93	40,64	38,17	35,30	35,37	34,71	33,61
7. Aceh Barat	48,25	43,69	40,39	42,40	42,49	41,62	44,32
8. Aceh Besar	79,14	63,46	58,97	66,20	66,34	64,92	63,89
9. Pidie	120,31	101,77	93,80	90,20	90,39	88,34	85,80
10. Bireuen	92,96	79,09	72,94	76,10	76,26	74,79	73,94
11. Aceh Utara	163,23	135,70	126,59	124,40	124,66	122,18	115,36
12. Aceh Barat Daya	33,46	27,43	25,00	25,20	25,25	24,67	25,74
13. Gayo Lues	23,11	18,89	17,09	19,00	19,14	18,64	19,00
14. Aceh Tamiang	50,82	50,82	45,29	45,20	45,30	44,32	40,82
15. Nagan Raya	40,02	33,21	30,86	33,40	33,57	32,77	32,66
16. Aceh Jaya	19,48	17,24	17,13	15,60	15,63	14,83	14,60
17. Bener Meriah	28,15	31,28	28,58	32,10	32,17	31,55	30,93
18. Pidie Jaya	43,29	37,70	35,60	34,70	34,77	34,15	32,59
19. Banda Aceh	13,99	19,91	17,27	20,80	20,84	20,39	19,43
20. Sabang	7,79	7,14	6,54	6,60	6,71	6,55	5,92
21. Langsa	19,12	23,96	21,34	22,40	22,45	21,92	20,27
22. Lhoksumawe	19,39	23,94	22,53	24,00	24,15	23,54	22,98
23. Subulussalam	18,68	17,73	16,75	16,40	16,53	16,13	15,00
Aceh	1 083,70	959,70	892,86	861,85	900,19	880,52	856,89

Tabel 1.15. PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2007 – 2013

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	32,26	26,45	24,72	23,63	22,96	21,88	20,57
2. Aceh Singkil	28,54	23,27	21,06	19,39	18,93	17,92	18,73
3. Aceh Selatan	24,72	19,40	17,50	15,93	15,52	14,81	13,44
4. Aceh Tenggara	21,60	18,51	16,77	16,79	16,39	15,64	14,39
5. Aceh Timur	28,15	24,05	21,33	18,43	18,01	17,19	16,59
6. Aceh Tengah	24,41	23,36	21,43	20,10	19,58	18,78	17,76
7. Aceh Barat	32,63	29,96	27,09	24,43	23,81	22,76	23,70
8. Aceh Besar	26,69	21,52	20,09	18,80	18,36	17,5	16,88
9. Pidie	33,31	28,11	25,87	23,80	23,19	22,12	21,12
10. Bireuen	27,18	23,27	21,65	19,51	19,06	18,21	17,65
11. Aceh Utara	33,16	27,56	25,29	23,43	22,89	21,89	20,34
12. Aceh Barat Daya	28,63	23,42	21,33	19,94	19,49	18,51	18,92
13. Gayo Lues	32,31	26,57	24,22	23,91	23,38	22,31	22,33
14. Aceh Tamiang	22,19	22,29	19,96	17,99	17,49	16,70	15,13
15. Nagan Raya	33,61	28,11	26,22	24,07	23,38	22,27	21,75
16. Aceh Jaya	29,28	23,86	21,86	20,18	19,80	18,30	17,53
17. Bener Meriah	26,55	29,21	26,58	26,23	25,50	24,50	23,47
18. Pidie Jaya	35,00	30,26	27,97	26,08	25,43	24,35	22,70
19. Kota Banda Aceh	6,61	9,56	8,64	9,19	9,08	8,65	8,03
20. Kota Sabang	27,13	25,72	23,89	21,69	21,31	20,51	18,31
21. Kota Langsa	14,25	17,97	16,20	15,01	14,66	13,93	12,62
22. Kota Lhokseumawe	12,75	15,87	15,08	14,07	13,73	13,06	12,47
23. Subulussalam	30,16	28,99	26,80	24,36	23,85	22,64	20,69
Aceh	26,65	23,53	21,80	20,98	19,48	18,58	17,72

Tabel 1.16. INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) PROVINSI ACEH, 2000 – 2015

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(2)	(3)
2000	2,22	0,52
2001	2,81	0,65
2002	4,32	1,00
2003	6,73	2,12
2005	8,41	2,59
2006	5,28	1,84
2007	5,41	1,64
2008	4,92	1,50
2009	4,46	1,34
2010	4,11	1,26
2011 _{Maret}	3,50	0,94
2011 _{Sept}	3,48	0,94
2012 _{Maret}	3,55	0,99
2012 _{Sept}	3,07	0,83
2013 _{Maret}	3,13	0,85
2013 _{Sept}	3,20	0,83
2014 _{Maret}	2,91	0,72
2014 _{Sept}	3,14	0,86
2015 _{Maret}	3,10	0,83

Tabel 1.17. GARIS KEMISKINAN PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2007 - 2013 (RUPIAH PER KAPITA PER BULAN)

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	216 518	253 123	255 471	278 023	300 467	303 138	305 600
2. Aceh Singkil	208 087	213 997	257 778	280 534	304 414	308 917	316 319
3. Aceh Selatan	196 167	203 761	236 741	257 640	278 854	281 158	283 446
4. Aceh Tenggara	155 423	165 925	170 569	185 626	201 449	203 116	206 797
5. Aceh Timur	221 862	256 739	264 671	288 036	312 927	316 131	319 392
6. Aceh Tengah	246 435	283 307	305 619	332 598	360 044	365 375	370 670
7. Aceh Barat	297 287	335 955	341 606	371 762	402 636	407 442	413 061
8. Aceh Besar	266 749	285 876	308 440	324 096	351 800	352 112	352 451
9. Pidie	249 440	277 688	312 476	328 337	355 618	359 367	361 707
10. Bireuen	200 060	214 801	242 576	263 990	286 617	289 058	292 308
11. Aceh Utara	186 286	218 970	229 559	249 824	271 150	273 334	274 799
12. Aceh Barat Daya	198 562	231 460	231 758	252 217	274 089	276 324	283 117
13. Gayo Lues	203 848	231 260	232 481	253 004	275 000	277 250	279 420
14. Aceh Tamiang	206 110	240 753	274 295	298 509	322 629	328 599	331 218
15. Nagan Raya	257 193	288 593	294 493	320 490	346 154	349 550	353 231
16. Aceh Jaya	212 762	215 382	254 156	267 057	291 333	296 921	303 209
17. Bener Meriah	252 495	272 217	274 560	298 798	322 853	325 576	327 652
18. Pidie Jaya	228 601	274 078	309 857	337 211	365 477	369 440	373 497
19. Banda Aceh	346 750	362 992	414 172	435 195	477 669	485 543	493 558
20. Sabang	300 351	310 697	368 637	401 180	438 111	443 848	451 218
21. Langsa	175 149	199 628	248 283	270 201	293 333	296 195	298 749
22. Lhoksumawe	177 523	194 884	246 539	268 303	290 838	293 348	293 788
23. Subulussalam	166 693	168 953	201 149	218 906	238 423	240 118	241 189
Aceh	218 143	239 873	261 898	278 389	303 692	321 893	348 172

Tabel 1. 18. INDIKATOR KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH, 2012 – 2015

Indikator	2012		2013		2014		2015
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Penduduk 15+ (Ribuan)	3 196	3 229	3 262	3 294	3 327	3 367	3 407
2. Angkatan Kerja (Ribuan)	2 111	1 999	2 147	2 050	2 173	2 123	2 261
- Bekerja	1 948	1 821	1 971	1 843	2 027	1 932	2 087
-Pengangguran	163	178	177	207	147	191	175
3. Bukan Angkatan Kerja (Ribuan)	1 085	1 230	1 115	1 244	1 154	1 244	1 146
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66,05	61,92	65,82	62,24	65,32	63,06	66,37
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,72	8,93	8,22	10,12	6,75	9,02	7,73

Tabel 1.19. JUMLAH ANGKATAN KERJA, BUKAN ANGKATAN KERJA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) PROVINSI ACEH, FEBRUARI 2003 – FEBRUARI 2015

Tahun	Angkatan Kerja (Jiwa)		Bukan Angkatan Kerja (Jiwa)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	1 579 635	155 566	875 983	8,97
2004	1 522 504	156 960		9,35
2005	1 455 968	237 061	812 674	14,00
2006	1 538 494	211 356	976 525	12,08
2007	1 606 922	183 822	982 826	10,27
2008	1 617 622	163 868	1 164 095	9,20
2009	1 691 584	173 624	1 146 934	9,31
2010	1 766 670	166 275	1 143 613	8,60
2011	1 897 904	171 050	1 035 815	8,27
2012	1 923 285	164 407	1 082 471	7,72
2013	1 970 566	176 554	1 114 702	8,22
2014	2 026 734	146 670	1 153 945	6,75
2015	2 086 762	174 706	1 145 726	7,73

Tabel 1.20. PENDUDUK YANG BEKERJA, PENGANGGURAN, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, AGUSTUS 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Kegiatan		TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	28 946	1 709	53,41	5,57
2. Aceh Singkil	42 461	2 747	65,17	6,08
3. Aceh Selatan	88 799	9 313	63,66	9,49
4. Aceh Tenggara	81 936	8 613	71,37	9,51
5. Aceh Timur	156 596	18 586	67,87	10,61
6. Aceh Tengah	90 439	3 108	72,23	3,32
7. Aceh Barat	78 462	4 887	61,42	5,86
8. Aceh Besar	142 966	16 823	59,09	10,53
9. Pidie	165 883	22 041	65,60	11,73
10. Bireuen	173 854	17 237	63,95	9,02
11. Aceh Utara	187 683	29 491	55,88	13,58
12. Aceh Barat Daya	49 977	3 643	55,30	6,79
13. Gayo Lues	43 500	162	77,30	0,37
14. Aceh Tamiang	102 816	11 108	62,16	9,75
15. Nagan Raya	65 977	2 528	63,74	3,69
16. Aceh Jaya	35 747	3 745	65,47	9,48
17. Bener Meriah	70 432	526	78,57	0,74
18. Pidie Jaya	58 402	5 190	62,66	8,16
19. Banda Aceh	100 592	11 475	59,58	10,24
20. Sabang	13 649	1 104	64,88	7,48
21. Langsa	58 559	6 424	57,94	9,89
22. Lhokseumawe	67 388	8 526	59,10	11,23
23. Subulussalam	26 759	2 503	66,71	8,55
Total	1 931 823	191 489	63,06	9,02

Tabel 1.21. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, AGUSTUS 2009 – AGUSTUS 2014 (HASIL SAKERNAS)

Kabupaten/Kota	2009		2010		2011	
	TPAK	TPT	TPAK	TPT	TPAK	TPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	56,46	12,42	63,72	12,25	66,35	7,36
2. Aceh Singkil	64,81	7,81	64,15	9,31	64,95	7,67
3. Aceh Selatan	58,32	9,83	58,87	11,34	64,13	6,41
4. Aceh Tenggara	62,06	11,53	63,76	9,90	64,00	7,69
5. Aceh Timur	61,78	6,70	64,20	6,13	63,65	7,97
6. Aceh Tengah	79,04	4,31	79,06	2,55	65,24	6,10
7. Aceh Barat	57,85	4,63	58,98	3,52	65,45	6,39
8. Aceh Besar	60,38	13,54	61,22	11,60	64,21	7,93
9. Pidie	60,78	6,78	64,89	7,56	62,49	6,92
10. Bireuen	65,45	9,05	67,34	7,32	62,75	7,65
11. Aceh Utara	61,11	11,00	59,94	12,78	63,00	8,68
12. Aceh Barat Daya	59,41	7,21	58,90	6,14	64,25	6,83
13. Gayo Lues	63,96	6,56	74,99	4,72	65,24	6,93
14. Aceh Tamiang	61,13	9,90	63,62	8,03	64,75	6,71
15. Nagan Raya	67,83	4,84	61,38	3,94	66,10	7,13
16. Aceh Jaya	67,34	6,39	66,49	7,78	66,97	6,29
17. Bener Meriah	74,68	2,57	78,31	2,25	66,86	5,19
18. Pidie Jaya	65,04	5,16	63,09	5,81	63,10	7,95
19. Kota Banda Aceh	62,93	9,78	53,65	11,56	61,72	8,52
20. Kota Sabang	67,25	11,66	67,81	10,02	65,96	6,06
21. Kota Langsa	59,64	14,74	61,22	12,95	61,70	7,61
22. Kota Lhokseumawe	54,61	13,26	57,73	11,83	62,07	7,63
23. Kota Subulussalam	52,98	4,34	54,99	4,28	64,54	8,18
Aceh	62,50	8,71	63,17	8,37	63,78	7,43

Lanjutan Tabel 1.21.

2012		2013		2014	
TPAK	TPT	TPAK	TPT	TPAK	TPT
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
60,55	8,00	57,19	6,42	53,41	5,57
62,16	8,96	59,08	11,07	65,17	6,08
61,72	7,21	61,41	7,95	63,66	9,49
68,35	13,04	61,11	16,82	71,37	9,51
62,96	7,26	65,13	11,42	67,87	10,61
68,69	2,22	72,72	2,42	72,23	3,32
57,61	6,21	60,28	7,42	61,42	5,86
59,7	13,15	57,87	13,15	59,09	10,53
65,04	7,19	65,46	8,88	65,60	11,73
60,38	9,97	62,18	9,57	63,95	9,02
60,2	15,47	62,09	17,97	55,88	13,58
54,25	11,97	58,14	10,30	55,30	6,79
73,3	2,97	74,78	1,20	77,30	0,37
65,28	9,19	58,93	10,49	62,16	9,75
59,41	7,63	60,26	7,77	63,74	3,69
61,5	5,90	60,58	9,68	65,47	9,48
72,02	1,41	76,46	0,63	78,57	0,74
63,44	8,52	60,81	12,82	62,66	8,16
57,06	7,17	NA	NA	59,58	10,24
56,65	9,53	58,56	12,50	64,88	7,48
58,85	8,79	56,51	11,74	57,94	9,89
55,34	10,88	56,77	7,46	59,10	11,23
59,77	8,25	63,77	9,85	66,71	8,55
61,77	9,10	62,07	10,30	63,06	9,02

Tabel 1.22. PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DI PROPINSI ACEH PER KABUPATEN/KOTA, AGUSTUS 2014

Kabupaten/Kota	Lapangan Pekerjaan Utama				
	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	Industri	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	16 087	852	2 358	6 114	3 535
2. Aceh Singkil	22 348	1 329	5 638	7 746	5 400
3. Aceh Selatan	44 508	2 876	10 415	20 980	10 020
4. Aceh Tenggara	49 542	397	12 962	13 101	5 934
5. Aceh Timur	83 282	5 372	29 622	21 321	16 999
6. Aceh Tengah	45 634	1 340	15 961	19 038	8 466
7. Aceh Barat	36 065	3 825	9 644	18 192	10 736
8. Aceh Besar	30 875	12 188	33 095	38 097	28 711
9. Pidie	84 033	9 714	25 247	31 062	15 827
10. Bireuen	60 670	16 540	33 274	41 720	21 650
11. Aceh Utara	90 698	6 013	35 702	30 565	24 705
12. Aceh Barat Daya	19 711	1 879	8 114	11 472	8 801
13. Gayo Lues	29 544	571	4 972	6 686	1 727
14. Aceh Tamiang	58 557	5 411	17 472	12 242	9 134
15. Nagan Raya	37 951	5 022	5 492	10 349	7 163
16. Aceh Jaya	16 556	1 139	4 176	8 896	4 980
17. Bener Meriah	53 407	934	5 603	7 407	3 081
18. Pidie Jaya	28 359	4 086	9 164	10 158	6 635
19. Banda Aceh	6 607	4 006	27 391	44 743	17 845
20. Sabang	1 712	727	3 429	5 734	2 047
21. Langsa	8 823	3 668	13 839	20 426	11 803
22. Lhokseumawe	12 710	2 651	15 214	19 235	17 578
23. Subulussalam	14 106	592	5 341	4 093	2 627
Aceh	851 785	91 132	334 125	409 377	245 404

Tabel 1.23. ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PROVINSI ACEH, 2003-2013

Tahun	Kelompok Umur		
	7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	98,05	92,89	72,25
2004	98,67	94,99	73,31
2005			
2006	98,88	93,83	72,43
2007	98,95	94,06	72,79
2008	99,03	94,15	72,73
2009	99,07	94,31	72,74
2010	99,19	94,99	73,53
2011	99,03	94,07	72,41
2012	99,35	94,41	74,44
2013	99,66	95,20	74,60

Tabel 1.24. PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS BERDASARKAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI PROVINSI ACEH, 2005 – 2013

Tahun	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
	Belum/ Tdk Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma I/II/III/Akademi	D4/S1	S2/S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2005	26,03	30,24	20,81	18,66	1,99	2,11	0,17
2006	23,90	30,44	21,51	19,54	2,13	2,32	0,15
2007	23,56	28,30	21,32	20,74	2,67	3,22	0,19
2008	24,20	26,84	21,05	21,65	2,82	3,27	0,17
2009	22,51	26,40	21,65	22,70	3,16	3,40	0,18
2010	21,68	26,18	21,11	23,10	3,40	4,29	0,23
2011	20,31	27,55	21,32	23,80	3,08	3,74	0,20
2012	19,88	27,46	20,98	24,36	2,83	4,22	0,26
2013	19,55	27,73	20,10	25,34	2,90	4,14	0,24

Tabel 1.25. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI ACEH MENURUT KOMPONEN, 2006 – 2013

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	Pengeluaran perkapita riil disesuaikan (Rp 000)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	68,30	96,20	8,50	589,47	69,41
2007	69,00	96,20	8,50	600,95	70,68
2008	68,50	96,20	8,50	605,56	70,76
2009	68,60	96,39	8,63	610,27	71,31
2010	68,70	96,88	8,81	611,42	71,70
2011	68,80	96,95	8,90	615,60	72,16
2012	68,94	96,99	8,93	618,79	72,51
2013	69,40	97,04	9,02	621,40	73,05

**Tabel 1.26. PERKEMBANGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI ACEH
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2007 - 2013**

Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Simeulue	67,97	68,60	68,92	69,28	69,73	70,09	70,76
2 Aceh Singkil	67,97	68,12	68,29	68,58	68,98	69,37	69,79
3 Aceh Selatan	68,87	69,18	69,64	69,97	70,36	70,71	71,18
4 Aceh Tenggara	70,96	70,99	71,23	71,60	71,94	72,25	72,81
5 Aceh Timur	69,40	69,55	70,19	70,55	70,94	71,17	71,79
6 Aceh Tengah	72,11	72,81	73,22	73,69	74,18	74,42	75,04
7 Aceh Barat	69,28	69,66	70,32	70,79	71,20	71,73	72,24
8 Aceh Besar	72,71	72,84	73,10	73,32	73,83	74,13	74,51
9 Pidie	70,76	71,21	71,60	71,92	72,43	72,81	73,32
10 Bireuen	72,45	72,60	72,86	73,07	73,38	73,70	74,03
11 Aceh Utara	71,39	71,47	71,90	72,46	72,85	73,07	73,51
12 Aceh Barat Daya	68,37	69,38	69,81	70,29	70,95	71,53	72,07
13 Gayo Lues	67,08	67,17	67,59	67,86	68,22	68,54	69,09
14 Aceh Tamiang	69,17	69,81	70,50	70,79	71,26	71,65	72,04
15 Nagan Raya	67,64	68,47	68,74	69,18	69,68	70,64	71,50
16 Aceh Jaya	68,23	68,94	69,39	69,63	69,99	70,35	71,00
17 Bener Meriah	68,88	69,77	70,38	70,98	71,51	71,86	72,39
18 Pidie Jaya	69,96	71,23	71,71	72,38	72,82	73,13	73,69
19 Kota Banda Aceh	76,31	76,74	77,00	77,45	78,00	78,50	79,00
20 Kota Sabang	74,48	75,00	75,49	75,98	76,47	76,88	77,23
21 Kota Langsa	72,22	72,79	73,20	73,85	74,37	74,75	75,10
22 Kota Lhokseumawe	74,65	75,00	75,54	76,10	76,68	77,23	77,84
23 Subulussalam	68,28	68,42	68,85	69,26	69,63	70,06	70,60
Aceh	70,68	70,76	71,31	71,70	72,16	72,51	73,05

Tabel 1.27. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA MENURUT KOMPONEN, 2013

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Simeulue	63,32	99,79	8,97	628,09	70,76
2 Aceh Singkil	65,58	92,27	7,83	620,40	69,79
3 Aceh Selatan	67,54	96,60	8,51	616,71	71,18
4 Aceh Tenggara	69,69	98,08	9,38	609,76	72,81
5 Aceh Timur	70,26	98,33	8,58	599,27	71,79
6 Aceh Tengah	70,26	98,98	9,77	628,15	75,04
7 Aceh Barat	70,55	95,12	8,81	610,22	72,24
8 Aceh Besar	71,17	97,00	9,86	619,61	74,51
9 Pidie	70,34	96,32	8,75	622,80	73,32
10 Bireuen	72,63	98,55	9,31	603,75	74,03
11 Aceh Utara	70,26	97,37	9,26	616,46	73,51
12 Aceh Barat Daya	67,78	96,51	8,35	628,41	72,07
13 Gayo Lues	67,62	88,19	8,76	610,93	69,09
14 Aceh Tamiang	68,75	98,38	8,89	610,37	72,04
15 Nagan Raya	70,26	92,12	8,40	615,23	71,50
16 Aceh Jaya	68,53	95,67	8,77	607,36	71,00
17 Bener Meriah	68,04	98,94	8,98	617,52	72,39
18 Pidie Jaya	69,76	95,54	8,75	634,12	73,69
19 Kota Banda Aceh	71,72	99,39	12,27	643,83	79,00
20 Kota Sabang	71,89	99,14	10,63	636,22	77,23
21 Kota Langsa	71,23	99,36	10,60	613,00	75,10
22 Kota Lhokseumawe	72,03	99,69	10,67	641,23	77,84
23 Subulussalam	66,63	96,57	7,66	624,12	70,60
Aceh	69,40	97,04	9,02	621,40	73,05



**STATISTIK
PRODUKSI**

<http://acu.bps.go.id>

Tabel 2.1. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI, 2011 – 2015

Komoditi	2011	2012	2013	2014	2015 ^{ar)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah					
Luas Panen (Ha)	375 860	381 429	411 455	366 590	424 650
Produksi (Ton)	1 760 658	1 772 982	1 937 890	1 796 100	2 126 765
Produktivitas (Kw/Ha)	46,84	46,48	47,10	48,99	50,08
Padi Ladang					
Luas Panen (Ha)	4 826	6 374	7 728	9 547	7 588
Produksi (Ton)	12 304	15 756	19 050	23 962	19 879
Produktivitas (Kw/Ha)	25,50	24,72	24,65	25,10	26,20
Total Padi					
Luas Panen (Ha)	380 686	387 803	419 183	376 137	432 238
Produksi (Ton)	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 146 644
Produktivitas (Kw/Ha)	46,57	46,12	46,68	48,39	49,66

Catatan : ^{ar)} Angka Ramalan (ARAM) I 2015

Tabel 2.2. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI, 2000 – 2015

T A H U N	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	336 765	1 404 581	41,71
2001	295 212	1 246 611	42,23
2002	315 131	1 314 165	41,70
2003	367 636	1 547 499	42,09
2004	370 968	1 552 083	41,84
2005	337 893	1 411 655	41,78
2006	320 789	1 350 748	42,11
2007	360 717	1 533 369	42,51
2008	329 109	1 402 288	42,61
2009	359 375	1 556 858	43,32
2010	352 281	1 582 391	44,92
2011	380 686	1 772 962	46,57
2012	387 803	1 788 738	46,12
2013	419 183	1 956 941	46,68
2014	376 137	1 820 062	48,39
2015 ^{ar)}	432 238	2 146 644	49,66

Catatan : ^{ar)} Angka Ramalan (ARAM)I 2015

Tabel 2.3. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PALAWIJA, 2011 – 2015

Komoditi	2011	2012	2013	2014	2015 ^{ar)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung					
Luas Panen (Ha)	41 853	43 675	44 099	47 357	47 731
Produksi (Ton)	168 860	167 285	177 842	202 319	205 173
Produktivitas (Kw/Ha)	40,35	38,30	40,33	42,72	42,99
Kedelai					
Luas Panen (Ha)	35 370	35 599	30 579	42 784	35 959
Produksi (Ton)	50 007	51 440	45 027	63 352	54 078
Produktivitas (Kw/Ha)	14,14	14,45	14,72	14,81	15,04
Kacang Tanah					
Luas Panen (Ha)	4 999	5 681	3 118	2 502	3 283
Produksi (Ton)	6 171	6 934	3 861	3 081	4 114
Produktivitas (Kw/Ha)	12,34	12,21	12,38	12,31	12,53
Kacang Hijau					
Luas Panen (Ha)	1 453	1 371	903	1 151	1 448
Produksi (Ton)	1 54	1 452	955	1 233	1 551
Produktivitas (Kw/Ha)	10,37	10,59	10,58	10,71	10,71
Ubi Kayu					
Luas Panen (Ha)	3 094	2 974	2 725	2 432	2 309
Produksi (Ton)	39 384	38 257	34 738	31 621	29 573
Produktivitas (Kw/Ha)	127,66	128,64	127,48	130,02	128,08
Ubi Jalar					
Luas Panen (Ha)	1 137	1 264	1 094	903	1 378
Produksi (Ton)	11 843	13 356	11 602	9 696	15 046
Produktivitas (Kw/Ha)	104,16	105,66	106,05	107,38	109,19

Catatan : ^{ar)} Angka Ramalan (ARAM) I 2015



**STATISTIK
DISTRIBUSI**

Tabel 3.1. LAJU INFLASI KOTA BANDA ACEH, KOTA LHOKSEUMAWE, PROVINSI ACEH DAN NASIONAL, 2000 – 2014

Tahun	Banda Aceh	Lhokseumawe	Meulaboh	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
2000	10,57	8,73		9,59	4,69
2001	16,67	11,67		14,03	12,55
2002	10,14	10,99		10,55	10,03
2003	3,50	4,53		4,03	5,06
2004	6,97	7,36		7,08	6,40
2005	41,11	17,57		34,88	17,11
2006	9,54	11,47		9,98	6,60
2007	11,00	4,18		9,41	6,59
2008	10,27	13,78		11,92	11,06
2009	3,50	3,96		3,72	2,78
2010	4,64	7,19		5,86	6,96
2011	3,32	3,55		3,43	3,79
2012	0,06	0,39		0,22	4,30
2013	6,39	8,27		7,31	8,38
2014	7,83	8,53	8,20	8,09	8,36

Tabel 3.2. PERKEMBANGAN INFLASI, JANUARI-SEPTEMBER 2015

Bulan	Banda Aceh	Lhokseumawe	Meulaboh	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0,10	0,44	-0,12	0,17	-0,24
Februari	-0,90	-2,07	-0,97	-1,26	-0,36
Maret	-0,61	-0,5	-0,64	-0,58	0,17
April	0,08	0,79	0,08	0,29	0,36
Mei	0,51	0,37	0,67	0,49	0,5
Juni	1,20	1,03	0,57	1,07	0,54
Juli	0,61	0,30	0,84	0,55	0,93
Agustus	-0,22	-0,15	-0,63	-0,25	0,39
September	-0,36	0,22	-0,02	-0,15	-0,05

Tabel 3.3. PERKEMBANGAN LAJU INFLASI, JANUARI - SEPTEMBER 2015

Bulan	Banda Aceh	Lhokseumawe	Meulaboh	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0,10	0,44	-0,12	0,17	-0,24
Februari	-0,81	-1,64	-1,09	-1,09	-0,61
Maret	-1,41	-2,13	-1,73	-1,66	-0,44
April	-1,33	-1,36	-1,64	-1,38	-0,08
Mei	-0,83	-1,00	-0,99	-0,90	0,42
Juni	0,37	0,03	-0,42	0,16	0,96
Juli	0,98	0,33	0,41	0,71	1,90
Agustus	0,76	0,18	-0,22	0,46	2,29
September	0,39	0,41	0,24	0,31	2,24

Tabel 3.4. VOLUME DAN NILAI EKSPOR-IMPOR, 2000 – 2014

Tahun	Ekspor		Impor	
	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Volume (kg)	Nilai (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	8 519 408 829	1 806 083 419	58 655 813	70 319 351
2001	3 405 879 409	666 738 727	54 569 503	120 368 111
2002	8 401 425 696	1 571 114 161	26 064 124	23 850 595
2003	7 483 440 452	1 704 621 446	33 438 718	51 532 588
2004	6 124 958 338	1 812 364 338	47 041 360	52 998 643
2005	5 307 764 303	2 072 415 260	209 892 075	18 413 989
2006	4 224 074 908	2 032 790 547	291 040 358	36 212 118
2007	3 573 192 907	1 854 234 711	306 867 119	30 648 443
2008	3 386 382 500	2 234 130 664	201 805 346	384 237 289
2009	2 742 507 597	1 138 018 858	530 276 506	115 718 087
2010	2 390 754 875	1 359 251 711	228 602 933	38 387 804
2011	2 240 752 691	1 483 590 754	197 580 400	114 045 379
2012	1 725 188 558	1 257 398 628	104 832 149	85 316 413
2013	1 486 982 850	962 969 640	41 189 798	11 130 170
2014	715 003 350	507 414 478	185 802 707	40 515 391

Tabel 3.5. VOLUME DAN NILAI EKSPOR-IMPOR, JANUARI – JULI 2015

Bulan	Ekspor		Impor	
	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	8 332 752	4 424 540	16 753 491	2 567 115
Februari	112 404 328	3 711 098	6 264 878	1 054 552
Maret	142 915 846	17 383 097	11 202 447	48 231 232
April	110 586 617	4 902 276	10 859 844	12 719 795
Mei	86 822 180	5 635 493	2 560 602	1 017 271
Juni	57 799 184	2 426 639	12 250 904	18 999 753
Juli	114 904 685	3 819 871	17 687 026	3 974 473



**PENDAPATAN
REGIONAL**

<http://www.bps.go.id>

Tabel 4.1. PDRB PROVINSI ACEH ATAS DASAR HARGA BERLAKU (ADHB) MENURUT LAPANGAN USAHA, 2010 – 2014 (MILIAR RUPIAH)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25 579 574,5	27 553 522,6	29 643 043,4	32 366 423,2	35 116 302,1
2. Pertambangan dan Penggalian	15 582 032,5	15 912 461,0	15 363 815,0	14 897 920,3	13 968 860,1
3. Industri Pengolahan	8 982 947,9	9 359 997,7	9 859 251,3	9 713 969,3	9 771 973,7
4. Pengadaan Listrik dan Gas	112 027,1	116 661,6	120 162,5	122 571,1	128 646,1
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25 239,5	28 545,8	32 476,2	35 739,8	39 475,2
6. Konstruksi	8 206 010,8	8 916 639,2	9 622 105,0	10 560 239,6	11 780 159,1
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13 861 516,9	15 214 782,2	16 390 462,2	17 513 910,4	19 234 683,9
8. Transportasi dan Pergudangan	7 387 816,1	7 971 070,6	8 605 696,1	9 578 399,1	10 293 251,5
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 278 245,8	3 447 661,1	3 741 282,0	3 947 542,5	4 116 968,7
10. Informasi dan Komunikasi	3 278 245,8	3 447 661,1	3 741 282,0	3 947 542,5	4 116 968,7
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 466 193,4	1 675 563,8	1 876 869,2	2 106 944,4	2 248 519,6
12. Real Estat	3 148 997,8	3 371 699,8	3 579 378,3	3 856 064,2	4 392 612,2
13. Jasa Perusahaan	539 366,8	571 243,3	620 392,2	664 725,4	728 982,8
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 186 510,6	7 526 186,5	8 000 749,2	8 843 338,1	10 116 220,8
15. Jasa Pendidikan	1 991 115,3	2 028 984,3	2 092 833,3	2 280 220,4	2 517 233,1
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 160 422,9	2 289 291,8	2 547 954,1	2 784 580,6	3 022 061,8
17. Jasa lainnya	1.126.526,90	1.212.488,70	1.310.058,30	1.409.852,20	1.536.397,50
PDRB	101 545 236,8	108 217 625,2	114 552 081,6	121 972 993,2	130 448 241,8
PDRB Tanpa Migas	86 077 845,1	92 729 148,3	99 035 462,5	107 095 378,6	117 514 391,5

Tabel 4.2. PDRB PROVINSI ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (MILIAR RUPIAH), 2010-2014

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25 579 574,5	26 515 484,4	27 685 114,3	28 989 218,8	29 669 203,6
2. Pertambangan dan Penggalian	15 582 032,5	15 267 408,7	14 889 646,2	14 196 639,1	12 946 032,2
3. Industri Pengolahan	8 982 947,9	9 065 292,8	9 282 183,7	8 798 697,6	8 224 386,4
4. Pengadaan Listrik dan Gas	112 027,1	119 920,8	130 347,2	135 691,6	144 507,2
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25 239,5	26 754,0	28 608,2	30 312,0	31 720,3
6. Konstruksi	8 206 010,8	8 690 837,2	9 264 864,7	9 851 635,6	10 395 528,2
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13 861 516,9	14 616 419,0	15 532 583,2	16 402 211,5	17 023 855,3
8. Transportasi dan Pergudangan	7 387 816,1	7 754 144,5	8 166 497,0	8 520 843,0	8 764 287,2
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	910 692,0	981 591,0	1 059 909,5	1 124 954,0	1 196 427,8
10. Informasi dan Komunikasi	3 278 245,8	3 413 043,9	3 657 710,9	3 865 056,1	4 112 308,3
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 466 193,4	1 589 510,3	1 621 077,3	1 727 389,7	1 752 552,1
12. Real Estat	3 148 997,8	3 282 570,5	3 444 877,1	3 627 903,9	3 906 241,1
13. Jasa Perusahaan	539 366,8	564 718,9	592 801,1	616 959,5	670 526,0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 186 510,6	7 519 516,0	7 694 811,5	7 920 583,2	8 486 548,0
15. Jasa Pendidikan	1 991 115,3	2 036 180,9	2 108 503,5	2 201 840,3	2 307 478,6
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 160 422,9	2 256 744,0	2 514 908,7	2 683 144,0	2 828 131,7
17. Jasa lainnya	1 126 526,9	1 174 074,2	1 240 453,7	1 299 201,9	1 376 311,9
PDRB	101 545 236,8	104 874 211,2	108 914 897,6	111 992 281,9	113 836 045,8
PDRB Tanpa Migas	86 077 845,1	89 844 697,0	94 290 896,2	98 442 346,8	102 512 733,0

Tabel 4.3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2010-2014

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,75	3,66	4,41	4,71	2,35
2. Pertambangan dan Penggalian	-8,86	-2,02	-2,47	-4,65	-8,81
3. Industri Pengolahan	-4,17	0,92	2,39	-5,21	-6,53
4. Pengadaan Listrik dan Gas	10,28	7,05	8,69	4,1	6,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12,94	6	6,93	5,96	4,65
6. Konstruksi	5,24	5,91	6,6	6,33	5,52
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,33	5,45	6,27	5,6	3,79
8. Transportasi dan Pergudangan	3,54	4,96	5,32	4,34	2,86
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,87	7,79	7,98	6,14	6,35
10. Informasi dan Komunikasi	5,17	4,11	7,17	5,67	6,4
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,35	8,41	1,99	6,56	1,46
12. Real Estat	0,9	4,24	4,94	5,31	7,67
13. Jasa Perusahaan	3,08	4,7	4,97	4,08	8,68
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,64	4,63	2,33	2,93	7,15
15. Jasa Pendidikan	6,96	2,26	3,55	4,43	4,8
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,12	4,46	11,44	6,69	5,4
17. Jasa lainnya	4,58	4,22	5,65	4,74	5,94
PDRB	1,29	3,28	3,85	2,83	1,65
PDRB Tanpa Migas	5,91	4,38	4,95	4,4	4,13

Tabel 4.4. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (MILIAR RUPIAH), 2012-2014

Jenis Pengeluaran		2012 ^r	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	63 571,78	69 544,38	75 757,08
	<i>a.</i> Makanan, Minuman & Rokok	29 459,37	32 081,70	34 093,31
	<i>b.</i> Pakaian & Alas Kaki	3 574,20	3 916,16	4 397,80
	<i>c.</i> Perumahan, Perkakas, Perlengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga	8 291,05	8 992,10	9 593,48
	<i>d.</i> Kesehatan & Pendidikan	3 482,35	3 769,05	4 092,27
	<i>e.</i> Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya	13 714,73	15 108,06	17 059,32
	<i>f.</i> Hotel & Restoran	2 527,50	2 739,32	3 134,19
	<i>g.</i> Lainnya	2 549,60	2 937,99	3 386,60
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1 710,40	1 952,96	2 418,27
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	25 153,98	31 586,66	33 614,17
	<i>a.</i> Konsumsi Kolektif	15 168,22	18 680,26	20 059,91
	<i>b.</i> Konsumsi Individu	9 985,76	12 906,40	13 554,27
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	38 752,32	38 966,17	43 899,96
	<i>a.</i> Bangunan	25 053,01	26 706,91	29 385,18
	<i>b.</i> Non-Bangunan	13 699,31	12 259,26	14 514,79
5.	Perubahan Inventori	1 736,34	69,375	-1,363
6.	Ekspor Luar Negeri	12 304,64	10 539,57	7 639,87
	<i>a.</i> Barang	11 844,73	10 030,91	7 040,33
	<i>b.</i> Jasa	459,917	508,665	599,541
7.	Dikurangi Impor Luar Negeri	1 653,46	1 540,32	2 817,73
	<i>a.</i> Barang	522,14	126,09	1 174,22
	<i>b.</i> Jasa	1 131,32	1 414,22	1 643,51
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-27 023,88	-29 145,82	-30 062,01
	<i>a.</i> Ekspor	40 800,80	45 269,98	50 951,96
	<i>b.</i> Impor	67 824,68	74 415,79	81 013,08
PDRB		114 552,08	121 972,99	130 448,24

Tabel 4.5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (MILIAR RUPIAH), 2012-2014

Jenis Pengeluaran		2012 ^r	2013*	2014**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58 580,99	60 329,58	62 409,41
	<i>a.</i> Makanan, Minuman & Rokok	27 364,50	28 111,78	28 870,35
	<i>b.</i> Pakaian & Alas Kaki	3 052,98	3 227,52	3 328,79
	<i>c.</i> Perumahan, Perkakas, Perlengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga	7 385,31	7 730,49	8 135,04
	<i>d.</i> Kesehatan & Pendidikan	3 131,95	3 257,35	3 334,04
	<i>e.</i> Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya	12 936,09	13 090,42	13 649,25
	<i>f.</i> Hotel & Restoran	2 193,87	2 270,06	2 355,13
	<i>g.</i> Lainnya/ Others	2 516,29	2 641,96	2 736,81
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1 597,46	1 763,03	2 058,71
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	21 535,99	22 832,42	23 520,09
	<i>a.</i> Konsumsi Kolektif	12 811,94	13 307,60	13 865,72
	<i>b.</i> Konsumsi Individu	8 724,06	9 524,82	9 645,37
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	34 901,82	34 736,37	37 059,68
	<i>a.</i> Bangunan	22 175,66	23 483,20	24 633,73
	<i>b.</i> Non-Bangunan	12 726,16	11 253,16	12 425,94
5.	Perubahan Inventori	1 553,96	-32,303	-1,151
6.	Ekspor Luar Negeri	8 347,36	6 541,54	4 724,49
	<i>a.</i> Barang	7 921,65	6 115,08	4 273,57
	<i>b.</i> Jasa	425,71	426,455	450,919
7.	Dikurangi Impor Luar Negeri	1 496,12	1 237,340	2 073,44
	<i>a.</i> Barang	458,001	96,777	918,03
	<i>b.</i> Jasa	1 038,12	1 140,56	1 155,41
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-16 106,58	-12 941,01	-13 861,73
	<i>a.</i> Ekspor	38 948,05	42 245,07	42 833,41
	<i>b.</i> Impor	55 054,62	55 186,08	56 695,14
PDRB		108 914,90	111 992,28	113 836,04

Tabel 4.6. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGELUARAN (PERSEN), 2012-2014

Jenis Pengeluaran		2012 ^r	2013 [*]	2014 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,48	2,98	3,45
	<i>a.</i> Makanan, Minuman & Rokok	2,11	2,73	2,7
	<i>b.</i> Pakaian & Alas Kaki	4,33	5,72	3,14
	<i>c.</i> Perumahan, Perkakas, Perlengkapan & Penyelenggaraan Rumah Tangga	2,36	4,67	5,23
	<i>d.</i> Kesehatan & Pendidikan	5,98	4	2,35
	<i>e.</i> Transportasi, Komunikasi, Rekreasi & Budaya	5,11	1,19	4,27
	<i>f.</i> Hotel & Restoran	3,48	3,47	3,75
	<i>g.</i> Lainnya	9,92	4,99	3,59
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,24	10,37	16,77
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,15	6,02	3,01
	<i>a.</i> Konsumsi Kolektif	7,78	3,87	4,19
	<i>b.</i> Konsumsi Individu	8,7	9,18	1,36
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,28	-0,47	6,69
	<i>a.</i> Bangunan	6,14	5,9	4,9
	<i>b.</i> Non-Bangunan	5,28	-11,57	10,42
5.	Perubahan Inventori	270,64	-102,08	-96,44
6.	Ekspor Luar Negeri	-17,44	-21,63	-27,78
	<i>a.</i> Barang	-18,47	-22,81	-30,11
	<i>b.</i> Jasa	8	0,18	5,74
7.	Dikurangi Impor Luar Negeri	-30,93	-17,63	67,57
	<i>a.</i> Barang	-60,68	-78,87	848,6
	<i>b.</i> Jasa	3,68	9,87	1,3
8.	Net Ekspor Antar Daerah	10,97	-19,65	7,11
	<i>a.</i> Ekspor	2,01	8,47	1,39
	<i>b.</i> Impor	4,48	0,24	2,73
PDRB		3,85	2,83	1,65

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://aceh.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No.50 Banda Aceh 23121

Telp : (0651) 23005 Fax : (0651) 33632, E-mail : bps1100@bps.go.id,

Homepage : <http://aceh.bps.go.id>